

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah suatu strategi yang dilakukan dalam penelitian untuk mengidentifikasi adanya permasalahan sebelum perencanaan akhir dan sebagai struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan yang digunakan ialah *analitik korelasional* dimana penelitian ini dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan karena keterbatasan waktu sehingga peneliti mengambil metode pendekatan yaitu *cross sectional*. Dimana pada rancangan ini peneliti ingin mengungkapkan hubungan pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah subjek (manusia) yang memenuhi suatu kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Berdasarkan pernyataan diatas populasi pada penelitian ini ialah seluruh mahasiswa profesi ners tahun ajaran 2019 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah populasi 115 responden, dikarenakan 2 responden tidak aktif dalam mengikuti

proses pembelajaran maka peneliti hanya melakukan penelitian kepada 113 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari populasi dimana peneliti langsung mengumpulkan data dan melakukan pengamatan (Dharma, 2011). Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *total sampling* sebanyak 113 responden dikarenakan 2 responden telah di anggap kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi ialah karakteristik umum yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang di tetapkan peneliti untuk responden, yaitu :

- 1) Mahasiswa program studi keperawatan profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- 2) Mahasiswa profesi ners yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria eklusi yang di tetapkan peneliti untuk responden, yaitu :

- 1) Mahasiswa profesi ners yang terdaftar tetapi tidak aktif mengikuti proses pembelajaran.

- 2) Mahasiswa profesi ners yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Program Studi Keperawatan Profesi Ners yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur telah berkerjasama dengan beberapa Rumah Sakit di Samarinda dalam pelaksanaan praktik klinik untuk profesi ners sehingga dalam proses pengambilan data dilaksanakan disesuaikan dengan lahan praktik klinik yang sedang mahasiswa profesi ners jalani yaitu pada bulan 01 Desember 2019 peneliti mengambil data pada mahasiswa profesi ners di Rumah Sakit Umum Abdul Wahab Sjahranie, RS. Jiwa Atma Husada Mahakam dan dilanjutkan pada bulan 01 Februari 2020 peneliti mengambil data pada mahasiswa profesi ners yang sedang melakukan persentasi kelompok di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel *independent*

Variabel *independent* (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel *independent* ialah Pengetahuan.

b. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi nilainya untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel *independent* (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel *dependent* ialah Kesiapan penerapan *evidence-based practice*.

2. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016), Definisi operasional ialah suatu bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai penentuan konstrak yang di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, dengan melihat definisi operasional suatu penelitian maka seorang peneliti dapat mengetahui suatu variabel yang diteliti.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent (bebas)					
1.	Faktor Pengetahuan tentang <i>evidence-based practice</i>	Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa program profesi ners terhadap implementasi <i>evidence-based practice</i> di lahan praktik.	Menggunakan Kuesioner EBPQ sebanyak 14 butir pertanyaan, dengan 7 point skala Likert yaitu: 1 = Tidak baik - 7 = Sangat baik (Kuesioner di ambil dari Upton & Upton, 2006)	1. Pengetahuan baik presentase skor 75 - 98. 2. Pengetahuan cukup baik presentase skor 55 - 74. 3. Pengetahuan kurang baik presentase skor < 55.	Ordinal
Dependent (terikat)					
2.	Kesiapan penerapan <i>evidence-based practice</i>	Kesiapan mahasiswa dalam menerapkan <i>evidence based practice</i> dilahan praktik	Kuesioner kesiapan penerapan <i>Evidence-based practice</i> berjumlah 18 pertanyaan, dengan 5 point skala Likert yaitu: 0 = Tidak pernah sama sekali, 1 = 1 - 3 kali dalam 8 minggu, 2 = 4 - 6 kali dalam 8 minggu, 3 = 7 - 8 kali dalam 8 minggu, 4 = Lebih dari 8 kali dalam 8 minggu (Kuesioner diambil dari Melnyk, Overholt, & Mays, 2008)	Karena data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan acuan nilai median. 1. Kesiapan baik \geq median 32.00. 2. Kurang baik < median 32.00	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang di gunakan dalam mengumpulkan data, Instrumen yang digunakan ialah kuesioner. Pentingnya kuesioner sebagai metode pengumpulan data ialah sebagai alat ukur yang telah terstruktur dengan baik dimana responden hanya memberikan jawaban yang mencerminkan keadaan sebenarnya (Nursalam, 2013. Notoatmodjo, 2014).

Instrumen yang digunakan untuk variable pengetahuan menggunakan kuesioner EBPQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) yang telah dikembangkan oleh (Upton & Upton, 2006) dan telah dilakukan proses *cross culture* oleh (Fajarini, Rahayu, & Setiawan, 2018). Instrumen variable kesiapan penerapan menggunakan kuesioner dari (Melnyk, Overholt, & Mays, 2008) Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen A

Instrumen A berupa kuesioner untuk pengumpulan data demografi yang berisikan yaitu semester yang sedang ditempuh responden, usia responden, jenis kelamin.

2. Instrumen B

Instrumen B berisikan tentang kesiapan penerapan *evidence-based practice* dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 jawaban dan 18 pertanyaan. Kuesioner terdiri dari pertanyaan *favourable* (benar) yang berjumlah 18 soal (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18) yang jawabannya 0 = Tidak pernah sama sekali, 1 = 1 - 3 kali dalam 8 minggu, 2 = 4 - 6 kali dalam 8 minggu, 3 = 7 - 8 kali dalam 8 minggu, 4 = Lebih dari 8 kali dalam 8 minggu.

3. Instrumen C

Instrumen C adalah berisikan tentang EBPAQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) dengan menggunakan skala likert *semantic differential* yang terdiri dari 14 pertanyaan. Kuesioner terdiri dari Instrumen pengetahuan dengan pertanyaan *favourable* (benar) yang berjumlah 14 soal (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14) jawaban terdiri dari skala 1 - 7 yaitu dalam rentang 1 tidak baik - 7 sangat baik.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Kuesioner	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	
			Favourable	Unfavourable
1.	Kuesioner B	Keterampilan	1,2,3,4,5	
	Kesiapan Penerapan	dalam	6,7,8,9,10,11,	-
	<i>Evidence-based practice</i>	menggunakan EBP	12,13,14,15,16,17,18	
2.	Kuesioner C	Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7	
	Pengetahuan tentang	tentang	8,9,10,11,12,	-
	<i>evidence-based practice</i>	EBP	13,14	

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur yang akan diukur nantinya. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Nilai validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk variabel pengetahuan menggunakan instrumen EBPQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) dari Upton & Upton (2006) dimana jenis pengukuran yang ia gunakan ialah *Construct Validity* dengan menggunakan tipe *Discriminant Validity* didapatkan hasil sebesar ($P < 0.001$) untuk pengetahuan (*knowledge of EBP*).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menurut Melnyk, Overholt, & Mays (2008) dalam instrumen kesiapan implementasi, untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid atau sah, maka peneliti perlu menguji kembali dengan uji korelasi skor (nilai) setiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan untuk menghitung setiap butir pertanyaan dengan program SPSS 25.0 untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan ini signifikan.

Instrumen kesiapan penerapan *evidence-based practice* peneliti menggunakan instrumen dari Melnyk, Overholt, & Mays (2008), instrumen telah dilakukan perubahan bahasa di Balai Bahasa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari Bahasa Inggris - Indonesia. Uji validitas untuk instrumen kesiapan penerapan *evidence-based practice* peneliti mengujikannya di Stikes Wiyata Husada Samarinda pada mahasiswa profesi ners dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden dan metode pengumpulan data menggunakan *Google Form*. Dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan *Pearson Product Moment* untuk instrumen kesiapan penerapan *evidence-based practice* di dapatkan hasil dari 18 pertanyaan dinyatakan Valid, karena memiliki nilai yaitu $0.877 > 0.374$ untuk skor yang tertinggi dan $0.578 > 0.374$ untuk skor yang terendah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006), Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Hasil reliabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk variabel *independent* menurut Upton & Upton (2006) yaitu instrumen EB PQ (*Evidence-based practice Questionnaire*) dimana nilai yang diambil menurut hasil Fajarini, Rahayu, & Setiawan (2018) yang telah dilakukan proses analisis *cross culture* dari versi Inggris ke Indonesia kemudian dianalisis dengan menerapkan uji *Cronbach alpha* dan didapatkan hasil pada sub pengetahuan yaitu $\alpha = 0.94$.

Untuk variabel *dependent* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menurut Melnyk, Overholt, & Mays (2008) dalam instrumen kesiapan implementasi, Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 menggunakan rumus *Alpha Cronbach* maka diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan, kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0.60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0.60 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Noor, 2011).

Hasil dari uji reliabilitas instrumen di dapatkan hasil $0.769 > 0.60$ yang dapat di artikan instrumen ini reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Dharma (2011), Metode dalam pengumpulan data terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer didapat dari responden dengan menggunakan metode wawancara yang menggunakan format pertanyaan dari instrument *Evidence-based practice questionnaire* dari (Upton & Upton, 2006) dan kesiapan dari (Melnyk, Overholt, & Mays, 2008) untuk memperoleh informasi terkait pengetahuan mahasiswa terhadap *evidence-based practice*. Metode wawancara ini digunakan peneliti pada study pendahuluan dengan 10 responden untuk mengumpulkan data dengan proses tanya-jawab secara langsung berupa usia rata-rata mahasiswa profesi ners dan data demografi lainnya. Data primer lainnya didapatkan peneliti dari 113 responden pada saat menyebarkan kuesioner.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan oleh peneliti melalui Bagian Administrasi Akademik (BAA) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yaitu berupa data Mahasiswa profesi ners tahun ajaran 2019 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang aktif dalam proses belajar.

H. Teknik Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS 25.0. Tujuan dari pengolahan data untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam bentuk susunan yang baik dan rapi. Menurut Notoatmodjo (2014), Adapun langkah-langkah dari pengolahan data sebagai berikut.

a. *Editing* (penyuntingan data)

Kuesioner yang telah di kumpulkan kepada peneliti harus dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu dimana dilakukannya proses pengecekan dan perbaikan isian dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Apabila terdapat data yang belum lengkap seperti biodata responden dan jawaban pada kuesioner maka peneliti memberi waktu kepada responden untuk melengkapi terlebih dahulu jawabannya.

b. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode)

Setelah semua kuesioner diperiksa, maka selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau memberikan kode. Tujuan dalam memberikan kode yaitu untuk mengubah data dari awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan, *coding* atau memberikan kode ini sangat berguna dalam

memasukan data (data entry), adapun pengkodean untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Semester 1 = 1
- 2) Usia 17 - 25 tahun = 1, Usia 26 - 35 tahun = 2, dan Usia 36 - 45 tahun = 3
- 3) Jenis kelamin Perempuan = 0, dan Laki-Laki = 1
- 4) Pengetahuan Baik = 1, Pengetahuan Cukup Baik = 2, dan Pengetahuan Kurang Baik = 3
- 5) Kesiapan Baik = 1 dan Kesiapan Kurang Baik = 2

c. *Entry* (memasukan data)

Data dari jawaban-jawaban yang telah di berikan oleh responden dalam bentuk kode, kemudian peneliti memasukkannya kedalam program *Microsoft Excel* untuk dibuat distribusi frekuensi sederhana sebelum nantinya di olah menggunakan SPSS 25.0.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan ke dalam program di *Microsoft Excel*, maka peneliti perlu melakukan kembali pengecekan untuk melihat kemungkinan atau kesalahan dalam pemberian kode tujuannya untuk mencegah adanya kesalahan dari data yang sebenarnya.

e. *Tabulation* (memasukan ke dalam tabel)

Data yang yang telah diubah oleh peneliti dalam bentuk kode kemudian disusun dan dikelompokan ke dalam tabel di program

Microsoft Excel. Proses tabulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memasukan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk kemudian akan di ujikan hasilnya menggunakan SPSS 25.0.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Uji univariat merupakan suatu metode untuk menggambarkan tiap variabel penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis univariat dapat mendeskripsikan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, semester) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat gambaran obyektif. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2014).

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Dalam penelitian ini untuk variabel dependen (kesiapan penerapan *evidence-based practice*) peneliti menggunakan nilai median dalam menentukan hasil ukur, alasan peneliti menggunakan nilai median sebagai *cut-off point* pada variabel dependen dikarenakan saat melakukan uji normalitas data yang didapatkan tidak berdistribusi normal.

Nilai median sendiri diartikan sebagai nilai observasi yang

terletak ditengah, jika data tersebut telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai terkecil (Sabri & Hastono, 2014) sebagai berikut:

- a) Jika jumlah data ganjil (n =ganjil) mediannya adalah data yang berada paling tengah.

$$Me = x\left(\frac{n+1}{2}\right)$$

- b) Jika jumlah data genap (n =genap) mediannya adalah hasil pembagian dua data yang ada ditengah.

$$Me = \frac{1}{2}\left(x\left(\frac{n}{2}\right) + x\left(\frac{n}{2} + 1\right)\right)$$

Keterangan: Me = Median

n = Jumlah data

x = Nilai data

b. Analisis bivariat

Uji bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada atau tidaknya hubungan antara variabel dalam yaitu variabel bebas (*dependent*) dan variabel terkait (*independent*). Dalam menganalisis variabel pengetahuan dan kesiapan penerapan *evidence-based practice* peneliti menggunakan uji *Chi square*, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program SPSS 25.0 dengan derajat kemaknaan 95% (Sabri & Hastono, 2014).

Adapun langkah-langkah dalam rumus uji *Chi square* adalah

sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan: X^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

Ketika hasilnya telah keluar kemudian bandingkan nilai *p-value* dengan nilai *alpha* (0,05) dengan keputusan uji:

- 1) Nilai *p value* \leq *alpha* (0,05) maka H_0 di tolak.
- 2) Nilai *p value* \geq *alpha* (0,05) maka H_0 di terima.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengajukan judul penelitian proposal.
 - b. Mempersiapkan kuesioner *Evidence-based practice Questionnaire* dari (Upton & Upton, 2006) dan Kesiapan penerapan dari (Melnyk, Overholt, & Mays, 2008).
 - c. Mengurus perizinan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data primer dalam bentuk wawancara kepada perwakilan mahasiswa yang ditemui oleh peneliti dan data sekunder didapatkan melalui Bagian Administrasi Akademik (BAA)

UMKT yang digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui berapa jumlah mahasiswa profesi ners yang telah terdaftar pada tahun 2019.

- d. Dalam menyusun hasil penelitian peneliti mengikuti aturan sesuai dengan buku panduan yang telah diberikan oleh pihak kampus, berikutnya seminar proposal kelompok yang akan diadakan pada tanggal 18 Juli 2019 dan melakukan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar proposal yang telah dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di kampus UMKT dan lahan praktek mahasiswa ners menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan oleh kampus dalam pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh beberapa rekan mahasiswa profesi. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa peneliti memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan institusi dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.
- b. Pada saat pembagian kuesioner, responden yang tidak hadir maka peneliti akan meninggalkan kuesioner dan memberikan waktu selama 2 hari pada responden tersebut agar tetap dapat

mengikuti dalam penelitian ini.

- c. Pada saat pembagian kuesioner terdapat responden yang tidak aktif dalam proses pembelajaran profesi ners sejak awal tetapi namanya telah terdaftar sebagai mahasiswa di kampus UMKT maka peneliti tidak akan memaksakan dan memasukan responden tersebut pada kriteria ekslusi. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada responden lain.
- d. Setelah kuesioner terkumpul pada peneliti, selanjutnya peneliti melakukan proses *editing* (penyuntingan data) dimana memeriksa kembali kebenaran kuesioner yang telah dikumpulkan.
- e. Selanjutnya peneliti memberikan *coding sheet* (lembaran kode) pada lembar kuesioner yang telah di isi responden.

3. Tahap Akhir

- a. Dalam menyusun laporan hasil peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel di *microsoft excel* dimana setelah itu dipindahkan ke dalam perangkat SPSS 25.0.
- b. Dalam memasukan data peneliti harus melakukan *cleaning* (pembersihan data) sebelum memasukannya ke dalam tabel untuk mendeteksi adanya kesalahan kode.
- c. Data yang telah dilakukan *cleaning* disusun kembali dalam bentuk *tabulation* di dalam program SPSS 25.0 untuk kemudian diujikan apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice*.

- d. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian seminar hasil pada tanggal 23 Juni 2020, kemudian penguji dan pembimbing memberikan masukan apa saja yang perlu ditambahkan kedalam naskah skripsi.
- e. Setelah naskah skripsi diperbaiki mengikuti arahan, kemudian peneliti akan meminta persetujuan oleh pembimbing dan penguji.
- f. Tahap terakhir ialah menyerahkan laporan hasil skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh penguji dan pembimbing kepada pihak perpustakaan di UMKT.

J. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2014), terdapat empat prinsip yang harus di pegang dalam etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*), peneliti menghormati dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas responden dan menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti cukup menggunakan *coding* (kode) sebagai pengganti identitas repsonden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*), prinsip keterbukaan ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan penuh kehati-hatian dengan menjelaskan secara jelas kepada responden bagaimana prosedur penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang muncul (*Balancing harms and benefits*), peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan responden.

